

Lampiran 1:

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

I. PERTANYAAN UNTUK MASYARAKAT:

A. Data Diri Responden

Nama lengkap :

Umur :

Status/jabatan dalam masyarakat :

Pekerjaan :

B. Pertanyaan seputar Profil Desa Ohe Kolontobo

1. Di mana letak Desa Ohe Kolontobo?
2. Bagaimana keadaan geografis, demografis, dan sistem kehidupan masyarakat Ohe Kolontobo di bidang ekonomi, sosial, budaya, religiusitas?
3. Bagaimana sejarah terbentuknya Desa Ohe Kolontobo?
4. Bagaimana perkembangan penduduk Ohe Kolontobo?
5. Apa mata pencaharian pokok masyarakat Ohe Kolontobo?
6. Bagaimana struktur pemerintahan Desa Ohe Kolontobo?

C. Pertanyaan seputar Krisis Air Bersih

1. Apakah Anda mengetahui dan menyadari bahwa Anda mengalami krisis air bersih di Desa Ohe Kolontobo?
2. Kapan Anda menyadari kenyataan krisis air itu?
3. Macam mana krisis air bersih di Ohe Kolontobo?
4. Bagaimana pengalaman Anda tentang krisis air di Desa Ohe Kolontobo?
5. Sejauh pengalaman Anda, apa saja penyebab krisis air di Desa Ohe Kolontobo?
6. Menurut Anda, mengapa krisis air bersih terus berlanjut?

7. Sejauh pengalaman Anda, bagaimana dampak krisis air bagi kehidupan ekonomi, politik, sosial, budaya, agama?
8. Apa pandangan Anda tentang air?
9. Bagaimana Anda mendapatkan air bersih untuk kebutuhan sehari-hari?
10. Apa yang sudah Anda buat untuk mengatasi krisis air di Desa Ohe Kolontobo?
11. Apa yang Anda ketahui tentang mata air *Woi Bettepaju*?
12. Bagaimana kondisi terkini mata air itu?
13. Apa yang Anda ketahui tentang mitos korban *Woi Bettepaju*?
14. Menurut Anda, mengapa Anda mengabaikan mata air *Woi Bettepaju*?
15. Bagaimana caranya agar mata air itu dapat digunakan?
16. Sejauh yang Anda ketahui, apa saja upaya pemerintah desa setempat menyikapi krisis air?
17. Apa saja tanggapan Anda terhadap upaya pemerintah tersebut?
18. Apa peran Gereja dalam mengatasi persoalan krisis air bersih?
19. Apa anjuran Anda untuk mengatasi krisis air bersih di Desa Ohe Kolontobo?

D. Pertanyaan seputar Lingkungan

1. Bagaimana pengalaman Anda tentang perkembangan lingkungan (alam) di Ohe Kolontobo sejak Anda berusia anak-anak hingga saat ini?
2. Bagaimana masyarakat Ohe Kolontobo memandang alam?
3. Apa yang Anda ketahui tentang kerusakan lingkungan?
4. Apa saja bentuk kerusakan lingkungan yang Anda ketahui?
5. Sejauh pengalaman Anda, bagaimana hubungan masyarakat Ohe Kolontobo dengan Alam?
6. Apa saja nilai-nilai yang terkandung dalam kearifan budaya tentang alam?
7. Apa saja ritual yang berhubungan dengan alam?

II. Pertanyaan untuk Agen Pastoral

A. Data Diri Responden

Nama lengkap :

Umur :

Status/jabatan :

B. Pertanyaan tentang Krisis Air Bersih dan Upaya dari Pihak Gereja

1. Apakah Anda mengetahui atau menyadari realitas krisis air bersih di Ohe Kolontobo, salah satu stasi di paroki Anda?
2. Apakah paroki memiliki data khusus tentang krisis air bersih?
3. Apakah Anda tahu bahwa masyarakat stasi ini merindukan air bersih?
4. Apa tanggapan Anda terhadap persoalan ini?
5. Apakah persoalan air bersih pernah dibahas dalam Muspas?
6. Apakah ada langkah konkret atau model pastoral yang dibuat Gereja untuk menjawab krisis air bersih maupun pelestarian lingkungan?

III. Pertanyaan untuk Pemerintah Desa Ohe Kolontobo

A. Data Diri

Nama lengkap :

Umur :

Periode kepemimpinan :

Jabatan/status saat ini :

B. Pertanyaan untuk Mantan Kepala Desa

1. Apakah ada masalah terkait air selama kepemimpinan Anda?
2. Menurut Anda, apa penyebab utama masalah air bersih di Ohe Kolontobo?
3. Apa saja yang Pemdes lakukan terkait pemenuhan kebutuhan air bersih di Desa Ohe Kolontobo?

4. Apakah air bersih juga menjadi salah satu program kerja Anda selama menjabat sebagai kepala desa?
5. Apa saja langkah yang Anda lakukan terkait program tersebut pada waktu itu?
6. Bagaimana masyarakat merespons program itu?
7. Apakah saja kendala yang Anda alami selama pelaksanaan program tersebut?
8. Apa saja solusi yang Anda tawarkan untuk mengatasi kendala-kendala itu?
9. Apakah masyarakat juga dilibatkan dalam pelaksanaan program tersebut?
10. Apa bentuk keterlibatan masyarakat?
11. Apakah Anda melibatkan juga pihak lain (selain masyarakat) dalam pelaksanaan program air bersih?
12. Apakah program Anda menjawab persoalan krisis air bersih di Ohe Kolontobo?
13. Bagaimana pendapat Anda terkait krisis air bersih saat ini?

C. Pertanyaan untuk Penjabat Kepala Desa

1. Apakah Pemdes saat ini menyadari krisis air bersih di Desa Ohe Kolontobo?
2. Apakah Pemdes menyadari bahwa krisis air berhubungan dengan kerusakan lingkungan?
3. Menurut Anda, apa alasan utama persoalan krisis air ini belum teratasi?
4. Apa kebijakan Pemdes saat ini dalam upaya mengatasi masalah krisis air bersih yang berkait-kelindan dengan kerusakan lingkungan?

Lampiran 2:

**KUESIONER UNTUK MASYARAKAT OHE KOLONTOBO
TENTANG REALITAS KRISIS AIR BERSIH**

Nama :

Alamat tinggal :

Pilihlah salah satu jawaban seturut pengalaman Anda pada pertanyaan-pertanyaan di bawah ini! Anda dapat melingkari atau memberi tanda silang (X) atau membuat centang (J) pada salah satu jawaban.

1. Jenis kelamin:

1. Laki-laki
2. Perempuan

2. Kelompok Usia:

1. 1-20
2. 21-30
3. 31-40
4. 41-50
5. >50

3. Pekerjaan:

1. Petani
2. Guru
3. Pelajar
4. Ibu Rumah Tangga
5. Wiraswasta
6. Lain-lain

4. Pendidikan terakhir:
 1. SD
 2. SMP
 3. SMA
 4. S1
5. Apakah Anda menyadari bahwa saat ini terjadi krisis air bersih di Desa Ohe Kolontobo?
 1. Ya
 2. Tidak
6. Sudah berapa lama Anda mengalami krisis air bersih?
 1. 5 tahun
 2. 6 tahun
 3. 7 tahun
 4. 8 tahun
 5. > 10 tahun
7. Apakah Anda mengetahui penyebab krisis air bersih di Desa Ohe Kolontobo?
 1. Tahu
 2. Tidak tahu
8. Kalau tahu, kira-kira dari mana Anda mengetahui penyebab krisis air bersih?
 1. Pengalaman pribadi
 2. Anggota keluarga
 3. Masyarakat
 4. Pemerintah
 5. Gereja
 6. Lain-lain
9. Menurut Anda, apa saja penyebab krisis air bersih di Desa Ohe Kolontobo?
 1. Belunggu mitos *Woi Bettepaju*
 2. Ketidakpedulian
 3. Perusakan hutan
 4. Lain-lain

10. Apakah air bersih penting bagi kehidupan Anda?
1. Sangat penting
 2. Kurang penting
 3. Tidak penting
11. Apakah Anda pernah membicarakan atau menyuarakan persoalan krisis air bersih?
1. Pernah
 2. Tidak pernah
12. Jika pernah, kepada siapa Anda membicarakan persoalan krisis air bersih?
1. Anggota keluarga
 2. Pemerintah desa
 3. Pihak Gereja
 4. Lain-lain
13. Apakah suara Anda ditanggapi?
1. Ya
 2. Tidak
14. Apakah pernah ada sosialisasi tentang air bersih?
1. Ya
 2. Tidak
15. Apakah ada sosialisasi tentang dampak krisis air bersih?
1. Ya
 2. Tidak
16. Apakah pernah ada penanganan krisis air?
1. Ya
 2. Tidak
17. Apakah hak masyarakat mendapatkan air diperhatikan?
1. Ya
 2. Tidak
18. Dari mana Anda mendapatkan air bersih untuk kebutuhan sehari-hari?
1. Air sumur
 2. Air tangki
 3. Air galon

4. Air hujan
 5. Lain-lain (lebih dari satu)
19. Apakah sumber-sumber air ini memenuhi kebutuhan air untuk kehidupan Anda?
1. Penuhi
 2. Tidak penuhi
20. Sejauh pengalaman Anda, apakah pemerintah Desa Ohe Kolontobo pernah menyikapi krisis air?
1. Ya
 2. Tidak
21. Apakah masyarakat pernah dilibatkan dalam menyikapi krisis air bersih?
1. Ya
 2. Tidak
22. Sejauh ini, apakah krisis air berdampak pada kehidupan sosial, politik, budaya, ekonomi, agama?
1. Ya
 2. Tidak
23. Apakah Anda mengetahui bahwa ada sumber mata air *Woi Bettepaju* di Desa Ohe Kolontobo?
1. Ya
 2. Tidak
24. Apakah mata air itu diperhatikan selama ini?
1. Ya
 2. Tidak
25. Apakah pernah ada sosialisasi tentang mata air *Woi Bettepaju*?
1. Ya
 2. Tidak
26. Apakah Anda mempercayai mitos *Woi Bettepaju*?
1. Ya
 2. Tidak

27. Menurut Anda, apakah mata air *Woi Bettepaju* dapat digunakan untuk kebutuhan hidup ke depan?
1. Ya
 2. Tidak
28. Terkait lingkungan, apakah selama pernah terjadi kebakaran di Desa Ohe Kolontobo?
1. Ya
 2. Tidak
29. Apakah masyarakat menebang pepohonan di sekitar mata air?
1. Ya
 2. Tidak
30. Apakah masyarakat menggunakan bahan kimia untuk pertanian?
1. Ya
 2. Tidak
31. Apakah masyarakat membuang sampah secara sembarangan di kebun?
1. Ya
 2. Tidak

Pertanyaan seputar Penggunaan Empat Jenis Air:

32. **Penggunaan Air Tangki:** apakah Anda menggunakan air tangki?
1. Ya
 2. Tidak
33. Sudah berapa lama Anda menggunakan air tangki?
1. 5 tahun
 2. 6 tahun
 3. 7 tahun
 4. 8 tahun
 5. >10 tahun
34. Bagaimana Anda mendapatkan air tangki?
1. Tangki pribadi
 2. Beli dari pebisnis air

35. Berapa kali Anda membeli air tangki?
1. 1 minggu sekali
 2. 2 minggu sekali
 3. 3 minggu sekali
 4. 1 bulan sekali
 5. > 1 bulan sekali
36. Berapa liter air tiap kali Anda membeli air tangki?
1. 150-200 liter
 2. 300-400 liter
 3. > 400 liter
37. Untuk kebutuhan apa saja Anda gunakan air tangki?
1. Minum
 2. Masak
 3. Mencuci dan mandi
 4. Lain-lain (lebih dari satu penggunaan)
38. Biasanya berapa lama Anda menggunakan air tangki?
1. 3 hari
 2. 1-3 minggu
 3. 1 bulan
 4. >1 bulan
39. Apakah Anda menyiapkan anggaran khusus untuk membeli air tangki?
1. Ya
 2. Tidak
40. Berapa biaya yang Anda keluarkan untuk sekali beli air tangki?
1. 10 ribu rupiah
 2. 15 ribu rupiah
 3. 20 ribu rupiah
 4. >20 ribu rupiah
41. Apakah Anda mengalami kesulitan biaya dalam pembelian air tangki?
1. Ya
 2. Tidak

42. Apakah air tangki berpengaruh bagi kesehatan Anda?
1. Ada
 2. Tidak
43. Apakah penggunaan air tangki menjawab kebutuhan air untuk keluarga Anda?
1. Ya
 2. Tidak
44. **Penggunaan Air Sumur:** apakah Anda menggunakan air sumur?
1. Ya
 2. Tidak
45. Sudah berapa lama Anda menggunakan air sumur?
1. 5 tahun
 2. 6 tahun
 3. 7 tahun
 4. 8 tahun
 5. >10 tahun
46. Untuk kebutuhan apa saja Anda menggunakan air sumur?
1. Minum
 2. Masak
 3. Mencuci dan mandi
 4. Lain-lain (lebih dari satu penggunaan)
47. Apakah air sumur berpengaruh bagi kesehatan Anda?
1. Ya
 2. Tidak
48. Apakah penggunaan air sumur menjawab kebutuhan Anda?
1. Ya
 2. Tidak
49. **Penggunaan Air Galon:** apakah Anda menggunakan air galon?
1. Ya
 2. Tidak

50. Sudah berapa lama Anda menggunakan air galon?
1. 5 tahun
 2. 6 tahun
 3. 7 tahun
 4. 8 tahun
 5. >10 tahun
51. Berapa kali Anda membeli air galon dalam seminggu?
1. 1 kali
 2. 2 kali
 3. 3 kali
 4. > 5 kali
52. Untuk kebutuhan apa Anda gunakan air galon?
1. Minum
 2. Masak
 3. Mencuci dan mandi
 4. Lain-lain: (lebih dari satu penggunaan)
53. Apakah Anda menyiapkan anggaran khusus untuk membeli air galon?
1. Ya
 2. Tidak
54. Berapa biaya yang Anda keluarkan untuk sekali membeli air galon?
1. 5 ribu rupiah
 2. 10 ribu rupiah
 3. 15 ribu rupiah
 4. >15 ribu rupiah
55. Apakah air galon berpengaruh bagi kesehatan Anda?
1. Ya
 2. Tidak
56. Apakah air galon menjawab kebutuhan Anda?
1. Ya
 2. Tidak

57. **Penggunaan Air Hujan:** apakah Anda menggunakan air hujan?

1. Ya
2. Tidak

58. Untuk kebutuhan apa saja air hujan?

1. Minum
2. Masak
3. Mencuci dan mandi
4. Lain-lain: (lebih dari satu penggunaan)

59. Apakah air hujan berpengaruh bagi kesehatan Anda?

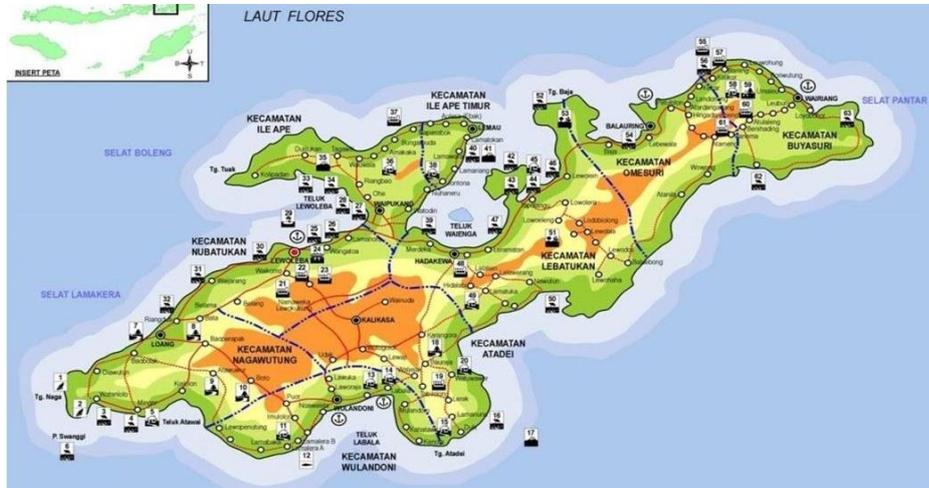
1. Ya
2. Tidak

60. Apakah air hujan memenuhi kebutuhan Anda?

1. Ya
2. Tidak

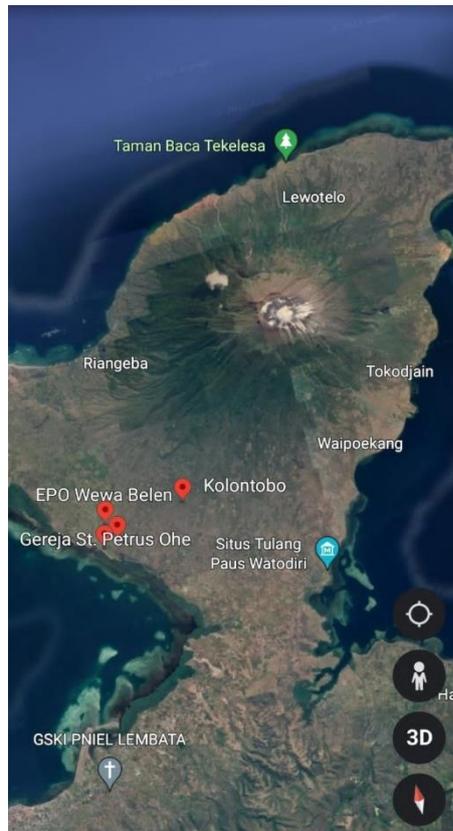
Lampiran 3:

PETA KABUPATEN LEMBATA



Sumber: www.researchgate.net.

PETA DESA OHE KOLONTOBO



Sumber: earth.google.com.

Lampiran 4:

GALERI FOTO PENELITIAN DI DESA OHE KOLONTOBO



Wawancara bersama Nikodemus Nuho Benimaking, pemangku adat (pegang piring), Selasa, 29 Juni 2021.



Pengisian kuesioner dan wawancara responden kunci bersama para pelajar di Pantai Wewa Belen Ohe Kolontobo.



Wawancara bersama Petrus Sinung Halimaking, tokoh masyarakat dan tokoh adat Suku Halimaking, Sabtu, 24 Juli 2021.



Wawancara bersama Simon Sole, Ketua Dusun II Riantukan (duduk bagian kanan foto), Rabu, 21 Juli 2021.



Sumur pertama *Woi Bele* sebagai sumur bersejarah yang digali oleh seekor anjing. Sumur ini berada di wilayah pesisir pantai. Foto ini merupakan kondisi terakhir sumur *Woi Bele* per Juni 2021.



Sumur *Woi Bomo* merupakan sumur yang digali warga setelah meningkatnya jumlah penduduk Ohe Kolontobo. Sumur ini berada di wilayah pesisir pantai. Kondisi terakhir sumur *Woi Bomo* per Juni 2021.



Sumur *Woi Mike*: sumur ini juga merupakan sumur tambahan di wilayah pesisir pantai. Kondisi terakhir sumur ini per Juni 2021.



Sumur *Tede Woi*: sumur keempat setelah *Woi Bele*, *Woi Bomo*, dan *Woi Mike*; berada di wilayah pesisir pantai. Kondisi terakhir sumur ini per Juni 2021.



Sumur pertama di Dusun I Tobilangun yang digali pada tahun 1973.



Sumur pertama di Dusun II Riantukan yang digali pada tahun 1973.



Sumur pertama di Dusun III Baolangun yang digali pada tahun 1973.



Sumur pertama di Dusun IV Wailolon yang digali pada tahun 1973.



Pipa-pipa yang digunakan untuk mengalirkan air dari mata air di Kalikasa, Kecamatan Atadei. Pipa-pipa ini telah dibongkar dan dikumpulkan di sekitar rumah warga. Foto diambil pada Juni 2021.



Bak air pertama yang dibangun secara swadaya oleh masyarakat Ohe Kolontobo pada tahun 1988. Bak ini menampung air dari mata air di Kalikasa, Kecamatan Atadei. Kondisi bak per Juni 2021.



Penjualan air tangki di Desa Ohe Kolontobo. Tampak salah satu pebisnis air tangki sedang menjual air tangki di rumah warga. Foto diambil pada Minggu, 4 Juli 2021.



Tetua adat atau *temola lewu*, Nikodemus Nuho Benimaking (menggunakan tas, bagian kanan), sedang mengadakan seremonial adat dalam ritual pendamaian dengan alam.